

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Nilai perusahaan yaitu nilai wajar sebuah perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang selalu di kaitkan dengan harga saham. Sangat penting bagi perusahaan untuk menanamkan nilai perusahaan, nilai perusahaan dan harga saham termasuk dalam sesuatu yang saling berkaitan, karena jika harga saham tinggi nilai perusahaan juga tinggi, akan tetapi jika harga saham rendah, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Dengan meningkatkannya harga saham perusahaan karena memiliki suatu kinerja keuangan yang baik maka akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan dimasa yang akan mendatang. Upaya memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan sebab dengan memaksimalkan nilai perusahaan, maka semakin meningkatkan nilai kemakmuran para pemegang saham yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

Saat ini kinerja keuangan sedang mengalami sebuah fluktuasi hal ini sebabkan karena kondisi keuangan yang yang tidak stabil, karena dengan memiliki kinerja keuangan yang baik, maka perusahaan akan menjadi sebuah pertimbangan utama bagi investor. Nilai perusahaan merupakan sebuah hasil dari kinerja perusahaan, sehingga semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin mudah untuk menarik investor untuk menginvestasikan sebagian dananya untuk perusahaan.

Salah satu pendekatan dalam menentukan suatu penilaian saham melalui *Price to Book Value*, *Price to book value* bisa memudahkan seorang investor untuk menentukan sekaligus bisa memperkirakan saham mana yang harganya terlalu tinggi, ataupun terlalu rendah. Selain di lihat dari tinggi rendahnya harga saham penilaian perusahaan juga bisa di lihat dari sudut pandang dari manajemen yang di mana suatu nilai perusahaan tergantung dari seorang manajernya, kemaksimalan nilai perusahaan merupakan salah satu proses manajer dalam memajukan perusahaan tersebut secara perhitungan dan terus menerus.

*Price to Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut, *overvalued* berarti harga saham melebihi harga sebuah buku, sedangkan *undervalued* merupakan harga saham melebihi nilai buku. Jika nilai *price to book value* di atas angka 1 maka menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai bukunya, sedangkan jika nilai *price to book value* di bawah angka 1 berarti menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih kecil dari nilai bukunya, sedangkan yang di maksud dengan nilai buku adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar, berdasarkan dari nilai bukunya, sedangkan nilai pasar saham merupakan termasuk salah satu pendekatan yang di gunakan untuk penilaian perusahaan.

*Price to Book Value* menunjukkan seberapa banyak suatu perusahaan mampu untuk menciptakan suatu nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah yang diinvestasikan, semakin tinggi nilai *Price to Book Value* secara otomatis nilai

perusahaan akan semakin baik, dan sebaliknya semakin rendah nilai *Price to Book Value* maka nilai perusahaan akan semakin tidak baik, sehingga persepsi para investor terhadap perusahaan juga tidak baik.

Rasio *Return on Assets* di gunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh suatu laba dari perusahaan tersebut. Penilaian kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dan pengukurannya tergantung dari tingkat aset tertentu, di katakan pengukuran tergantung *Return on Assets* bagi perusahaan di anggap sangatlah penting karena dengan adanya pengukuran suatu laba, perusahaan bisa mengetahui keuntungan dalam setiap tahunnya, semakin besar rasio ini maka semakin besar pula profitabilitas perusahaan semakin baik. Untuk menghasilkan suatu laba yang besar, maka perusahaan harus memperbanyak jumlah produksinya, dan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya atau bisa di lihat dari modalnya.

*Debt to Equity Ratio* yaitu sebuah perbandingan sebuah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Perhitungan ini di cari dengan cara membandingkan antar seluruh utang lancar dengan seluruh ekuitas, hutang yang pembayarannya di lunasi dalam jangka pendek maka suatu perusahaan akan memperoleh laba yang lebih besar dari pada laba yang di dapati dalam biasanya.

*Dividen Payout Ratio* merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Penelitian yang terkait dengan *Price to Book Value* Priska Sondakh, Ivonne Saerang (2019) yang

menyatakan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap price to book value. Sedangkan Suryaman & Dkk, (2015) menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV, hasil berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Sudirjo & Maulana (2018) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap price to Book value, lalu penelitian yang berbeda juga dilakukan oleh Priska Sondakh, Ivonne Saerang, (2019) yang menemukan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, Febriana (2019) menunjukkan bahwa hasil penelitiannya dividen mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*, akan tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan yang dilakukan oleh Sudirjo & Maulana (2018) bahwa *Deviden Pay Out Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Perbedaan dari penelitian ini dibanding dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitian dan tahun penelitian sebelumnya. Ada beberapa variabel penelitian terdahulu bervariasi dengan beberapa objek yang berbeda. Penelitian ini menggunakan variabel pengaruh *Return on Assets*, *Debt Equity Ratio*, *Deviden Payout Ratio*, dengan obyek penelitian Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar dalam BEI dengan periode yang berbeda

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian” *Pengaruh Return on Assets, Debt Equity Ratio, Deviden Pay out Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

## 1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini, antara lain:

1. Apakah *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*?
3. Apakah *Deviden Pay out Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value*
2. Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*
3. Pengaruh *Deviden Pay Out Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan, hasilnya dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan referensi dan mampu mendorong bagi penelitian selanjutnya di bidang akuntansi.

## 2. Bagi Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan suatu gambaran atau masukan mengenai Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*, sehingga dalam penyampaian laporan keuangan dapat selesai tepat waktu.

## 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi bahan referensi, acuan dalam meningkatkan nilai perusahaan seperti yang telah di harapkan,dan semoga juga bisa di jadikan dasar sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan arah pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi *Price to Book Value* serta sebagai alat untuk mengevaluasi dan meningkatkan kerja manajemen di masa yang akan datang.

